



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-------	------	-----	-----	-----

2015

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Pengadaan Motor Gerobak Sampah Dinilai Bermasalah

MANTAN Kepala Seksi Sarana dan Prasarana (Sapras) Dinas Kebersihan DKI Jakarta Subandi terancam dilaporkan ke Kejaksaan Agung (Kejagung) terkait pengadaan motor gerobak sampah, tong/bak sampah, dan mobil penyapu jalan/street sweeper.

Seperti diketahui, Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) pernah menyatakan akan membongkar dugaan korupsi di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan menggandeng Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

Menurut Sekretaris Jenderal (Sekjen) Barisan Insan Muda Syarif Hidayatulloh, komitmen gubernur itu harus terwujud. Dugaan korupsi di Dinas Kebersihan di tahun 2012, terdapat kasus Toilet VIP yang melibatkan mantan Kepala Dinas Kebersihan Eko Bharuna (sudah ditahan) dan ketua Panitia Lelang (sudah ditahan) oleh Kejaksaan Negeri (Kejari) Jakarta Timur.

Sedangkan indikasi korupsi pengadaan motor gerobak sampah menggunakan anggaran tahun 2013. Mantan Kepala Seksi Sapras Dinas Kebersihan Provinsi DKI Jakarta Subandi diduga terlibat. Termasuk indikasi korupsi pada penyediaan BBM kendaraan Dinas dan operasional.

Terdapat juga proyek pengadaan anti karat kendaraan, pengadaan kendaraan operasional kebersihan, pengadaan suku cadang kendaraan dinas oprasional, pengadaan ban Dinas Kebersihan, pengadaan kendaraan Arm Roll kecil, serta pengadaan bak container pasar.

Bahkan sorotan juga teruju pada anggaran perpanjangan STNK kendaraan operasional, dan pengadaan ACCU. "Tahun ke tahun Dinas Kebersihan DKI Jakarta khususnya Sapras yang saat itu dijabat Subandi semakin parah dugaan korupsi. Kami atas nama dan mewakili masyarakat DKI Jakarta anti korupsi memohon kepada PPATK harus segera umumkan temuan dugaan korupsi Dinas Kebersihan DKI Jakarta khususnya Sapras pada tahun anggaran 2012-2013-2014," ungkap Syarif, kemarin (7/4).

Menurut Syarif Hidayatulloh, dalam mengelola APBD Dinas Kebersihan DKI Jakarta sangat mengecewakan masyarakat dan Gubernur Basuki Tjahaja Purnama/Ahok. "Sapras Dinas Kebersihan DKI Jakarta adalah jabatan dianggap sangat rawan karena sudah banyak para pejabat yang duduk di posisi itu masuk kedalam penjara. Walaupun sangat rawan, bahkan jabatan tersebut menjadi incaran bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) ingin memperkaya diri alias cepat kaya raya. Sekarang jabatan itu, dijabat oleh Zainuri yang menggeser posisi Subandi," tandas dia.

Menanggapi persoalan itu, mantan Kepala Suku Dinas Kebersihan Jakarta Utara yang kini jabat Kepala Bidang Sapras Dinas Kebersihan DKI Jakarta Zainuri mengatakan, pengadaan motor gerobak sampah, tong/bak sampah, dan mobil penyapu jalan/street sweeper itu merupakan urusan Subandi. "Karena saya (Zainuri) baru saja menggantikan posisi Subandi," tukas dia. (wok)